

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANGTUA YANG OTORITER DENGAN PERILAKU AGRESIF SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 SUKADANA LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2010/2011

Irma Juwita

Masalah dalam penelitian ini adalah hubungan antara pola asuh orangtua yang otoriter dengan perilaku agresif di sekolah. Perumusan masalahnya adalah "apakah terdapat hubungan antara pola asuh orangtua yang otoriter dengan perilaku agresif siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sukadana Lampung Timur?". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orangtua yang otoriter dengan perilaku agresif siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sukadana Lampung Timur tahun pelajaran 2010/2011.

Metode dalam penelitian ini bersifat deskriptif dengan analisis *korelasional*. Sampelnya berjumlah 37 orang siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sukadana Lampung Timur Tahun Pelajaran 2010/2011 yang berperilaku agresif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket pola asuh orangtua yang otoriter dan perilaku agresif, sedangkan analisis datanya menggunakan teknik korelasi *koefisien kontingensi*.

Dari hasil analisis data diperoleh $C = 0,239 < C_{maks} 0,7$, berdasarkan pedoman tingkat hubungan *koefisien korelasi* bahwa nilai $C = 0,239$ berada pada interval 0,21 – 0,40 yaitu tingkat hubungan sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sedang antara pola asuh orangtua yang otoriter dengan perilaku agresif siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sukadana Lampung Timur Tahun Pelajaran 2010/2011.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti mengajukan saran sebagai berikut: (a) kepada subjek yang mengalami perilaku agresif hendaknya dapat mengendalikan diri dengan baik, menahan diri dari emosi negatif sehingga terwujud hubungan yang harmonis dengan orangtua, guru, teman sebaya, serta masyarakat pada umumnya; (b) kepada guru BK hendaknya dapat membimbing siswa dalam mengatasi perilaku agresif dengan menjalankan layanan-layanan BK secara efektif seperti mengadakan konseling individu, konseling kelompok, dengan menanamkan nilai-nilai moral, mengembangkan kemampuan siswa dalam memberikan rasa empati terhadap sesama, menyalurkan siswa dalam kegiatan-kegiatan positif, dan meningkatkan koordinasi dengan para orangtua; (c) kepada peneliti selanjutnya hendaknya dapat melakukan penelitian mengenai perilaku agresif pada subjek, metode, dan variabel yang berbeda. Dengan menambahkan teknik pengumpulan data misalnya dengan dokumentasi, observasi dan wawancara terhadap responden. Serta dapat menggunakan variabel lain seperti teman sebaya, atau media massa. Sehingga untuk selanjutnya kekurangan dalam penelitian ini dapat diperbaiki.

Kata Kunci: Pola Asuh Orangtua Dan Perilaku Agresif.